

EVALUASI MODEL STRATEGI

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk



Nama : Rifka Annisa

NIM : 19808141014

Kelas : Manajemen A19

PRODI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

A. Profil Perusahaan

PT Sri Rejeki Isman Tbk. lebih dikenal masyarakat luas sebagai Sritex. Merupakan salah satu pabrik garmen dan terbesar di Asia Tenggara.

Sritex pada masa-masa awal berdiri di tahun 1966, dimulai dari kios yang berada di Pasar Klewer, Solo dengan nama UD Sri Rejeki. Usaha tersebut terus berkembang dan pada 1968, dibangun pabrik printing kain di Baturono, Solo yang memproduksi kain putih dan kain berwarna.

Pabrik tersebut berubah nama menjadi Sri Rejeki Isman Tbk. pada tahun 1972. Kemudian terdaftar di Kementerian Perdagangan pada tahun 1978 sebagai Perseroan Terbatas.

Saat ini, terdapat empat jenis produk yang diproduksi oleh Sritex antara lain pemintalan (spinning), penenunan (weaving), sentuhan akhir (finishing) dan busana jadi (garment).

Pemintalan (spinning)

Hasil pemintalan yang diproduksi oleh Sritex merupakan benang berkualitas tinggi dan bisa mencapai jumlah 1,1 juta bal produksi setiap tahunnya. Dengan demikian Sritex dapat memposisikan diri sebagai salah satu pemasok utama untuk pabrik tekstil yang berada di luar negeri antara lain Amerika Serikat, RRC (Tiongkok), Spanyol, Argentina, Brasil, Jepang, dan Korea Selatan.

Penenunan (weaving)

Salah satu produk Sritex adalah kain mentah siap pakai yang diproduksi melalui proses tenun. Hasil dari kain mentah tersebut dipasarkan di dalam dan luar negeri.

Sentuhan akhir (finishing)

Sritex memiliki produksi printing dan pewarnaan kain yang selalu disesuaikan dengan trend terkini atau berdasarkan pesanan dari pihak konsumen. Sritex sendiri memiliki para konsumen yang loyal karena memiliki desain yang bagus, pengerjaan yang teliti, dan tingkat kenyamanan yang tinggi. Bahan jadi yang diproduksi Sritex antara lain di ekspor ke konsumen di Turki dan RRC (Tiongkok).

Busana jadi (garment)

Sritex memiliki pencapaian tersendiri saat berhasil membentuk perusahaan tekstil dengan produk yang lengkap mulai dari pemintalan sampai dengan busana jadi. Divisi garmen pada dasarnya memproses bahan menjadi pakaian jadi di seragam dan fashion

Sritex merupakan perusahaan yang berpengalaman sejak 1966 dan saat ini telah melayani lebih dari 33 negara dalam menyediakan seragam militer mereka. PT Sritex juga menyediakan kebutuhan seragam kantor dan fashion.

B. The Long Run Strategic Map

1. Visi Perusahaan

Menjadi produsen tekstil dan garmen terbesar, bereputasi paling baik dan paling terpercaya

2. Misi Perusahaan

- » Menghasilkan produk-produk paling inovatif sesuai dengan keperluan dan kebutuhan pelanggan.
- » Menjadi perusahaan yang berorientasi pada keuntungan dan pertumbuhan untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan.
- » Menyediakan dan memelihara lingkungan pekerjaan yang kondusif bagi seluruh karyawan.
- » Memberikan kontribusi dan peningkatan nilai bagi masyarakat

3. Nilai-Nilai Perusahaan

TRILOGI

1. Perusahaan adalah sawah ladang kita bersama.
2. Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, hari esok harus lebih baik dari hari ini.
3. Kita terikat sebagai keluarga besar Sritex yang mengutamakan persatuan dan kesatuan.

TRIDHARMA

1. Melu Handarbeni (Ikut Merasa Memiliki)
2. Melu Hongrungkebi (Ikut Bertanggung Jawab)
3. Mulat Sariro Hangrosowani (Selalu Mawas Diri)

KEBIJAKAN MUTU

Sritex adalah perusahaan tekstil-garmen terpadu yang menghasilkan produk:

- » Sesuai dengan persyaratan pelanggan
- » Mengutamakan kepuasan pelanggan
- » Menyerahkan produk tepat waktu
- » Selalu melakukan perbaikan secara berkesinambungan

Long Term strategic company

1. Meningkatkan kapasitas produksi dan memperbaiki sistem perencanaan serta proses produksi.
2. Memastikan tersedianya serat rayon berkualitas tinggi sebagai bahan baku penting dalam proses produksi
3. Mengembangkan dan memperluas basis pelanggan
4. Mengembangkan dan berinovasi untuk menghasilkan produk-produk bernilai tambah tinggi.
5. Memperkuat pengelolaan perusahaan melalui peningkatan efisiensi dan penerapan tatakelola perusahaan yang baik.

Perkiraan mendatang

Prospek usaha Perseroan tidak bisa dilepaskan dengan peluang yang tersedia dalam perekonomian, khususnya dalam industri tekstil. Ekspor tekstil Indonesia diproyeksikan untuk tahun 2020 akan mencapai \$15 miliar, meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai USD13,8 miliar. Pemerintah menargetkan nilai ekspor tekstil dan produk tekstil mencapai USD75 miliar pada tahun 2030 atau menguasai 5% pangsa pasar dunia.

Road map of firms strategies





C. Strategic statements on various specific objectives

Pada 2019, Sritex bekerja sama dengan lembaga pendidikan tekstil dan garmen yang berada di sekitar Solo dan Sukoharjo masih akan melanjutkan dan mengevaluasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan HC. Beberapa program dan kegiatan pelatihan yang ditargetkan akan dilakukan guna memaksimalkan HC sebagai berikut:

- » Program Diploma 2 (D - 2).
- » Program Sertifikasi Kompetensi bagi Trainer Garment.
- » Pelatihan Bagi Quality Control & Inspection.
- » Manajemen Sumber Daya Manusia.
- » Effective Leadership.
- » Motivasi Kerja & Etika Kerja.
- » Basic Management.
- » Pelatihan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 :

2015.

- » Kelas Khusus Middle Management.
- » Pelatihan Security & Safety.
- » Pelatihan Calon Trainer Departemen Garment.
- » Pelatihan Calon Trainer Departemen Weaving.
- » Pelatihan Calon Trainer Departemen Finishing.
- » Pelatihan P2K3.
- » Strategy Management.
- » Audit Compliance.

Sritex senantiasa mendukung penuh penelitian dan pengembangan untuk menciptakan beragam inovasi baik dalam sistem teknologi maupun produk yang dihasilkan Perusahaan. Beberapa bentuk pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kinerja Perseroan salah satunya terlihat pada informasi dalam website Perusahaan yang lebih komprehensif dalam penyampaian informasi mengenai Perusahaan. Penerapan Sistem teknologi informasi dilakukan pada tataran operasional dan fungsional dengan menyusun program kerja yang menunjang strategi bisnis Perseroan. Sritex senantiasa mendukung penuh penelitian dan pengembangan untuk menciptakan beragam inovasi baik dalam sistem teknologi maupun produk yang dihasilkan Perusahaan. Beberapa bentuk pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kinerja Perseroan salah satunya terlihat pada informasi dalam website Perusahaan yang lebih komprehensif dalam penyampaian informasi mengenai Perusahaan.

D. Organizational development strategies information

A. Perbandingan Target dan Realisasi

Perseroan menetapkan target pencapaian kinerja setiap tahunnya dengan tetap melakukan evaluasi dalam setiap pencapaiannya. Secara keseluruhan, kinerja Perseroan pada tahun 2019 mengalami peningkatan yang sangat membanggakan jika dibandingkan dengan hasil kinerja tahun sebelumnya. Hasil ini diperoleh melalui implementasi strategi Perseroan yang dijalankan sepanjang tahun 2019, yang berfokus pada optimalisasi integrated system dalam proses produksi, peningkatan keunggulan produk dengan inovasi, pengembangan pasar melalui penetrasi pasar, restrukturisasi mesin produksi dan upgrade keahlian & produktivitas tenaga kerja serta penerapan manajemen risiko sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

B. Kendala (Tantangan)

Sepanjang tahun 2019, Perseroan menghadapi beberapa tantangan dan kendala dalam usaha mencapai target yang telah ditetapkan dan beberapa solusi telah diambil untuk mengahadapinya. Adapun kendala dan tantangan yang kami hadapi tersebut antara lain:

1. Persaingan global
2. Meningkatnya upah
3. Logistik yang tidak efisien
4. Perang dagang

Dalam menghadapi kendala dan tantangan tersebut, Perseroan telah melakukan langkah-langkah strategis dengan pengelolaan manajemen risiko secara internal serta berinovasi untuk menghadapi tantangan yang ada ataupun yang akan timbul di masa yang akan datang.

C. Prospek Usaha 2020

Asian Development Bank (ADB) memperkirakan perekonomian Indonesia tumbuh 2,5% pada tahun 2020 lantaran mewabahnya virus Corona alias Covid-19. Meskipun Indonesia memiliki landasan makroekonomi yang kuat, wabah Covid-19 yang tengah berlangsung ditambah dengan penurunan harga komoditas dan gejolak pasar keuangan akan berimplikasi negatif bagi perekonomian dunia dan Indonesia tahun ini. Sementara versi Pemerintah, pertumbuhan ekonomi tahun 2020 dalam skenario berat hanya tumbuh 2,35% sedangkan skenario sangat berat bisa -0,4%.

Prospek usaha Perseroan tidak bisa dilepaskan dengan peluang yang tersedia dalam perekonomian, khususnya dalam industri tekstil. Ekspor tekstil Indonesia diproyeksikan untuk tahun 2020 akan mencapai \$15 miliar, meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai USD13,8 miliar. Pemerintah menargetkan nilai ekspor tekstil dan produk tekstil mencapai USD75 miliar pada tahun 2030 atau menguasai 5% pangsa pasar dunia.

D. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam rangka mewujudkan keberlangsungan Perseroan secara berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan penerapan 5 (lima) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), yaitu prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku di setiap lini usaha. Hal tersebut dibuktikan melalui adanya bentuk-bentuk implementasi dari prinsip GCG yang diterapkan di Perseroan sepanjang tahun 2019.

Perseroan menyadari bahwa penerapan Good Corporate Governance (GCG) merupakan salah satu tolak ukur kesuksesan sebuah perusahaan. Oleh karena itu Perseroan selalu berkomitmen untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG secara berkelanjutan demi pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Prinsip Principle	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency Meliputi keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan serta penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan, sesuai peraturan yang berlaku. Concerning on transparency in the process of decision making, revealing and providing relevant information about the company to all stakeholders referring to applied regulations.	- Menyampaikan pengumuman laporan keuangan publikasi triwulan melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia paling sedikit 1 (satu) surat kabar yang beredar secara nasional; Releasing quarterly financial report on daily Indonesian newspaper at least 1 (one) publication distributed nationally; - Menyampaikan laporan tahunan kepada Bursa Efek Indonesia dan mengunggahnya ke dalam situs resmi Perusahaan. Submitting annual report to Indonesia's Stock Exchange and publishing on the company's official online site.
Akuntabilitas Accountability Meliputi kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ, guna mewujudkan pengelolaan Perseroan dapat terlaksana secara efektif. Concerning on role clarity, implementation, and organ liability to administering the company's management effectively.	- Menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing departemen, sesuai visi, misi, sasaran usaha, dan strategi Perseroan; Assigning clear accountabilities to each department referring to company's vision, mission, target segmentation and business strategies; - Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai perusahaan, sasaran usaha, dan strategi Perusahaan, serta memiliki sistem reward dan punishment. Enabling performance appraisal in all positions regarding to the agreed measurement, company's values, target segmentation and business strategies besides to conduct reward and punishment systems.
Tanggung Jawab Responsibility Meliputi komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan guna memelihara kesinambungan usaha, sebagai <i>good corporate citizen</i>. Concerning on committing to applied regulations and completing the responsibility to all stakeholders in order to maintain business stability as good corporate citizen.	- Berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Carrying mindfulness and complying with applied regulations; - Peduli terhadap lingkungan dan tidak melupakan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat. Being mindful of the environment and the social responsibility.
Kemandirian Independency Meliputi komitmen untuk menjalankan pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Concerning on committing to operate company's management professionally without conflicting interest and authority from any other parties that do not comply with applied regulations.	- Berusaha untuk tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak. Prioritizing company's common interest; - Membebaskan diri dari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>). Avoiding conflict of interest - Berusaha mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari segala tekanan. Determining decisions objectively and deliberately.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality Meliputi perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak <i>shareholders</i> dan <i>stakeholders</i>, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan. Concerning on equality in regards to complete the rights of shareholders and stakeholders referring to the agreement, applied regulations or company policies.	Memenuhi segala hak-hak seluruh <i>shareholders</i> maupun <i>stakeholders</i> lainnya secara wajar dan setara, sehingga tidak terjadi dominasi yang tidak wajar dari pihak manapun. Completing the rights of shareholders and stakeholders equally to avoid superiorities.

E. Personal development strategies information

Pengembangan pribadi (tenaga kerja) PT Sri Rejeki yaitu:

1. Recruitment dan pengembangan karir
2. Trilogi dan tri dharma
3. Uji kompetensi
4. Pembangunan gedung sdm
5. Proses kontrol kualitas produksi
6. Corporate active citizen
7. Program pengembangan pendidikan dan pelatihan human capital

F. Application of objectives strategies

1. REKRUTMEN DAN PENGEMBANGAN KARIR

Proses Sumber Daya Manusia dimulai sejak recruitment, yaitu proses seleksi calon karyawan yang memenuhi syarat untuk selanjutnya diberi pembekalan sesuai dengan arahan. Sritex melakukan rekrutmen dengan prinsip keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan. Proses seleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dimiliki oleh calon karyawan. Berbagai pelatihan juga diberikan kepada pegawai sesuai dengan karakter dan kompetensi masing-masing serta kebutuhan Perseroan. Dalam hal pengembangan karir, setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai tingkat jabatan tertinggi berdasarkan kemampuannya.

2. TRILOGI DAN TRI DHARMA

Sejak awal, SDM menjadi perhatian yang tinggi di mata pendiri dan manajemen Sritex. Di lingkungan Perseroan, terdapat dua cara pandang yang digunakan oleh Sritex untuk mengapresiasi SDM di dalam dan di luar lingkungan kerja. Pertama, manusia merupakan makhluk kolektif, yang akan menghasilkan kekuatan yang dahsyat jika bersatu padu. Kedua, manusia pada saat yang sama merupakan makhluk individual, yang memiliki keunikan, bakat dan beragam inovasi yang kelak akan membawa keuntungan bagi perusahaan. Dalam hal mempertahankan nilai-nilai kolektif, pendiri Sritex (Alm.) HM Lukminto telah memperkenalkan dua falsafah perusahaan yang dikenal dengan “Trilogi” dan “Tri Dharma”. Keduanya, menitikberatkan pada aspek kolektivitas manusia. Trilogi terdiri dari tiga substansi yaitu, Perusahaan adalah sawah ladang kita bersama: “Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, hari esok harus lebih baik dari hari ini” dan “Kita terikat sebagai keluarga besar Sritex yang mengutamakan persatuan dan kesatuan.”

Sedangkan Tri Dharma, terdiri dari tiga substansi dalam bahasa Jawa kuno yang mengedepankan aspek integritas manusia untuk berkontribusi pada kepentingan yang lebih besar atau mulia, yaitu: melu handarbeni (ikut merasa memiliki); melu hangrungkebi (ikut bertanggung jawab) dan mulat sariro hangrosowani (selalu mawas diri atau introspeksi). Filosofi atau kearifan lokal ini memiliki peranan sangat penting bagi keberlanjutan Perusahaan, terutama karena Sritex adalah salah satu perusahaan tekstil-garmen terbesar di Asia Tenggara yang mempekerjakan puluhan ribu karyawan, dan telah melewati naik-turunnya situasi perekonomian dunia. Loyalitas seluruh karyawan telah teruji seiring dengan perjalanan waktu - sebagian dari karyawan adalah

tiga generasi dalam satu keluarga yang kesemuanya telah dan masih bekerja di Sritex.

3. UJI KOMPETENSI

Bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) bidang tekstil dan garmen serta Kementerian Perindustrian, Sritex menyelenggarakan Uji Kompetensi untuk pelaksana Operator Spinning, Weaving, Finishing, dan Garment. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk SDM yang unggul dalam produksi tekstil dan garmen dalam jangka panjang.

4. PEMBANGUNAN GEDUNG SDM

Sritex telah membangun gedung untuk Departmen Human Capital, lengkap dengan ruang pelatihan dan ruang konseling untuk karyawan.

5. PROSES KONTROL KUALITAS PRODUKSI

Di sisi lain, Sritex yang menggeluti bisnis industri manufaktur harus menerapkan nilai-nilai modern yang berorientasi pada kemajuan, dan terutama inovasi untuk terus memberikan nilai tambah bagi seluruh stakeholder. Misalnya, dalam melayani berbagai permintaan dengan spesi kasi rumit untuk keperluan seragam militer maupun untuk fashion.

6. CORPORATE ACTIVE CITIZEN

Bagian tak terpisahkan dari budaya perusahaan Sritex, yang bahkan telah mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) adalah tradisi unik pelaksanaan upacara bendera setiap tanggal 17 pada setiap bulan. Kegiatan ini sejalan dengan upaya menjadikan Perseroan berada di garda depan dalam membangun Corporate Active Citizen di antara berbagai perusahaan di tingkat nasional, dan pada saat yang sarana memiliki manfaat besar untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan serta semangat pada seluruh karyawan agar terus menjadi lebih baik secara bersama.

7. PROGRAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN HUMAN CAPITAL

Sepanjang 2019, Srtiex telah menyelenggarakan berbagai program pengembangan pendidikan dan pelatihan HC. Beberapa program yang rutin diselenggarakan Sritex yakni knowledge managementserta program Achievement Motivation Treatment (AMT).

G. Evaluation of firms strategies

1. Analisis Kinerja Tahun 2019

Ditengah kondisi ekonomi yang penuh tantangan dan gejolak serta ketatnya persaingan dalam industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT), Perseroan tetap mampu menghasilkan kinerja yang sangat membanggakan, baik dari sisi keuangan maupun operasional

Sepanjang tahun 2019 Sritex mencatatkan pertumbuhan penjualan di tahun 2019 sebesar 14,30% atau meningkat sebesar USD147,89 juta menjadi USD1,18 miliar dari USD1,03 miliar pada tahun 2018. Hal ini didorong oleh meningkatnya penjualan ekspor benang, kain jadi dan pakaian jadi serta seluruh penjualan domestik. Komposisi penjualan ekspor adalah sebesar 59,64% dan ke pasar domestik adalah sebesar 40,36% dari total penjualan selama tahun 2019. Dan mencatatkan pertumbuhan laba tahun berjalan sebesar 3,66% menjadi USD 87,65 juta dibandingkan dengan laba tahun berjalan tahun 2018 yakni sebesar USD84,56 juta. Dari posisi keuangan, Perseroan telah berhasil meningkatkan jumlah aset dan ekuitas. Per 31 Desember 2019. Jumlah aset Perseroan meningkat menjadi USD1,56 miliar, meningkat 14,29% dari USD1,36 miliar pada tahun 2018. Sedangkan nilai ekuitas Perseroan per 31 Desember 2019 tercatat sebesar USD592,67 juta, nilai ini mengalami peningkatan sebesar 14,80% dari USD516,25 pada periode yang sama tahun 2018.

2. Strategi dan Kebijakan Strategi

Pencapaian target yang ditetapkan Perseroan dapat tercapai didorong oleh kerjasama seluruh lapisan manajemen serta langkah-langkah strategis dijalankan Perseroan. Upaya-upaya strategis yang telah dilakukan oleh Sritex dalam mendukung pencapaian kinerja tahun 2019 antara lain:

1. Optimalisasi integrated system dalam proses produksi

Perseroan telah memiliki sistem produksi yang terintegrasi dimana perusahaan mampu memproduksi sendiri mulai dari bahan baku sampai menjadi barang jadi, hal ini berdampak pada efisiensi dan keunggulan mutu produkproduk yang dihasilkan. Dengan mengoptimalkan sistem integrasi yang telah dimiliki, terbukti mampu mendorong kinerja Perseroan menjadi lebih baik lagi.

2. Meningkatkan keunggulan produk dengan inovasi

Dengan sistem produksi yang sudah terintegrasi menjadi kesempatan bagi Perusahaan untuk dapat terus menciptakan inovasi yang berdampak pada efisiensi biaya dan kesempurnaan produk yang dihasilkan.

3. Pengembangan pasar melalui penetrasi pasar

Salah satu hal penting yang mendukung kinerja Perseroan adalah kemampuan untuk dapat terus memperluas jaringan pelanggan. Untuk dapat memperluas jaringan pelanggan Perseroan terus berupaya melakukan pengembangan pasar melalui penetrasi pasar lama dan mencari peluang-peluang pada pasar baru misalnya dengan meningkatkan volume penjualan atau

melalui pelanggan baru terutama di Cina, Amerika, dan Eropa.

4. Restrukturisasi mesin produksi dan upgrade keahlian & produktivitas tenaga kerja

Melakukan restrukturisasi mesin produksi serta melakukan upgrade keahlian tenaga kerja secara berkala terbukti mampu meningkatkan efektivitas dan optimasi operasional.

5. Penerapan manajemen risiko sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan

Penerapan manajemen risiko merupakan hal harus dilakukan dalam semua aspek bisnis Perusahaan, hal ini mampu memitigasi kendala-kendala yang mungkin terjadi serta mempersiapkan solusi untuk mengatasi risiko-risiko yang mungkin timbul tersebut.

Sumber Referensi

Laporan Tahunan PT Sri Rejeki Isman Tbk (2019)

<https://www.google.com/search?q=laporan+tahunan+2019.sri+rejek+site:www.sritex.co.id&safe=strict&client=ms-android-samsung-gj-rev1&prmd=inmv&sxsrf=ALeKk01WXXroGl-DYdcYRcynnIqneBFaaQ:1624176827655&sa=X&ved=2ahUKEwifhvWW4qXxAhXCW3wKHVgJBpMQvbADegQIBRAB&biw=412&bih=734>